

C. METODE PENELITIAN

a. Tipe penelitian

Menurut Surachmad (1987:131), tipe penelitian merupakan cara utama yang dilakukan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami sifat sistem lapisan masyarakat, karena sifat di dalam suatu masyarakat bersifat tertutup

(*closed social stratification*) dan terbuka (*open social stratification*).

Dalam permasalahan ini yang bersifat tertutup membatasi kemungkinan pindahnya seseorang dari suatu lapisan ke lapisan yang lain, baik yang merupakan gerak ke atas ataupun ke bawah adalah kelahiran. (Soerjono Soekanto 2000 : 256)

Dalam hal ini tipe penelitian yang digunakan penulis adalah tipe kualitatif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendetail dan memadai mengenai fenomena sosial yang diamati.

Sebagaimana yang diamati oleh Danzin dan Lincoln (2000), tipe penelitian kualitatif adalah *qualitative research involves an interpretative, naturalistic approach to the world thust means that qualitative researchers study things in their natural setting people naturalistic* (Penelitian kualitatif menekankan pada interpretasi dalam krangka pendekatan naturalistic tujuan dari seorang peneliti kualitatif ialah mempelajari sesuatu pada suatu gambaran yang sesuai kenyataan,

menekan pada interpretasi untuk memahami pemahaman orang lain/informan tentang dunia mereka).

Dengan penelitian kualitatif ini diharapkan dapat menjajaki secara lebih mendalam objek yang akan diteliti, dalam penelitian ini yang diteliti adalah, peran dinas sosial dalam menanggulangi masalah prostitusi yang kian marak di kota Bandar Lampung.

b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu area dengan batasan yang jelas agar tidak menimbulkan kekaburan dengan kejelasan daerah satu wilayah tertentu.

Penelitian ini dilakukan di Dinas Sosial kota Bandar Lampung sebagai perwujudan kinerja dan peran Dinas Sosial dalam menaggulangi masalah prostitusi.

Dan agar dapat mengetahui tentang respon yang di ambil pemerintah kususnya Dinas Sosial kota Bandar Lampung tentang masalah prostitusi.

Pemilihan lokasi ini karena kota Bandar Lampung lebih memfokuskan pada pengembangan peningkatan kesejahteraan sosial dan pemberdayaan terhadap perempuan.

Penelitian ini dilakukan dengan maksud menentukan peranan pemerintah beserta aktifitasnya yang relavan dengan tujuan penelitian, dan ingin mengetahui program pembinaan dan pemberdayaan terhadap wanita tuna susila beserta implementasi program tersebut dan dampak dari program tersebut sehingga peran pemerintah kususnya dinas sosial terhadap pembinaan dan pemberdayaan terhadap wanita tuna susila sangat efektif.

c. Fokus Penelitian

Masalah dalam penelitian kualitatif dinamakan fokus, penetapan fokus dalam penelitian kualitatif sangat penting karena untuk membatasi dan untuk menyarankan suatu pengamatan, agar hasil dari pengamatan tersebut dapat sinkron.

Fokus penelitian penting dalam suatu penelitian yang bersifat kualitatif, hal ini untuk membatasi studi pada bidang penelitian. Tanpa adanya fokus penelitian maka peneliti akan terjebak oleh banyaknya data yang diperoleh dilapangan, oleh karna itu fokus penelitian mempunyai peran yang sangat penting untuk memandu dan mengarahkan jalannya penelitian.

Menurut Lexy J Meleong(2000), fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan tidak relevan, dan agar tidak dimasukkan kedalam sejumlah data yang sedang dikumpulkan, walaupun data itu menarik.

Perumusan fokus atau masalah dalam penelitian kualitatif bersifat tentatif, artinya penyempurnaan fokus atau masalah itu masih tetap dilakukan sewaktu penelitian sudah berada dilapangan berkaitan erat, bahkan sering kali dimasukkan dalam masalah yang akan dirumuskan dan menjadi acuan dalam penentuan fokus penelitian.

Menurut Miles dan Huberman (1992:30) mengemukakan bahwa memfokuskan dan membatasi pengumpulan data dapat dipandang kemanfaatannya sebagai reduksi data yang sudah diantisipasi dan ini merupakan bentuk-bentuk pra analisis yang mengesampingkan variabel-variabel yang tidak berkaitan untuk menghindari pengumpulan data yang melimpah.

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah:

- a. Peranan Dinas Sosial kota Bandar Lampung dalam menanggulangi masalah prostitusi di kota Bandar Lampung.
- b. Tingkat kepedulian Dinas Sosial dalam memandang wanita tuna susila dan implementasi program-program yang di lakukan oleh Dinas Sosial.

Para sosiolog meneliti gerak sosial untuk mendapatkan keterangan-keterangan perihal keteraturan dan struktur sosial.

Semakin besar keseimbangan kesempatan-kesempatan untuk mendapatkan kedudukan akan semakin besar gerak sosial, dalam sistem lapisan terbuka kedudukan apa yang hendak di capai, semuanya terserah pada usaha dan kemampuan individu tersebut, (Soerjono Soekanto 2000:277)

d. Penentuan Informan

Penentuan informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk meberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, jadi ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian. Ia berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informan.

Kegunaan informan bagi penelitian adalah membantu agar secepatnya dan tepat seteliti mungkin dapat membenamkan diri dalam konteks setempat.

Disamping itu pemanfaatan informasi bagi peneliti adalah agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang terjaring.

Kriteria yang digunakan untuk memilih informan adalah mereka yang masih ikut terlibat dalam program pembinaan dan pemberdayaan ini serta mengetahui secara

baik implementasi dari program pembinaan dan pemberdayaan terhadap wanita tuna susila.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka dalam penelitian ini yang menjadi informan yaitu :

- a). Kasi binaan wanita tuna susila yang ada di Dinas Sosial
- b). Wanita tuna susila yang masih menjalani profesi tersebut
- c). Para binaan yang ada di Dinas Sosial
- d). Mucikari
- e). RT yang ada di lokasi pemandangan

e. Teknik Pengumpulan Data.

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam sebuah penelitian, data yang telah terkumpul akan digunakan sebagai bahan untuk menganalisis masalah yang telah dirumuskan, sehingga data perlu dilaksanakan dengan sistematis dan terarah sesuai dengan masalah penelitian, didalam setiap penelitian disamping penggunaan metode yang diperlukan juga kemampuan memilih bahkan juga menyusun teknik dan alat pengumpul data yang relevan.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh data penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Teknik ini digunakan dengan cara melakukan tanya jawab ataupun percakapan langsung dengan seluruh sumber informasi yang ada berdasarkan daftar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sebagai panduan sumber data. Wawancara

diartikan sebagai suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka secara langsung antara pewawancara dengan informan (Moh. Nazir, 1988:234). Dalam penelitian ini sumber informasi yang diperoleh adalah dari Dinas Sosial kota Bandar Lampung (baik laki-laki maupun perempuan)

2. Studi Pustaka

Pengumpulan data yang dipergunakan melalui teknik ini disesuaikan dengan sumber-sumber data yang diperoleh misalnya berasal dari literature buku-buku, majalah, makalah, artikel, internet, surat kabar, arsip-arsip, agenda, ketentuan-ketentuan maupun tulisan ilmiah lainnya yang terkait dengan permasalahan penelitian.

f. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman (1992:16-21) yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Pada penelitian ini reduksi data dilakukan pada data sekunder studi pustaka. Data yang diperoleh diedit, dirangkum, difokuskan, dan dibuat kategori-kategori.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Menarik kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan yang utuh, kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya yang merupakan validitas. Dalam penelitian ini kesimpulan didapat melalui reduksi data, penyajian data secara verbal-deskriptif dan akhirnya menganalisa makna dan arah yang muncul dari data tentang peranan Dinas Sosial dalam menanggulangi masalah prostitusi di kota Bandar Lampung.